

XL AXIATA SAMBUT HARI PELANGGAN NASIONAL 2021

Direktur & Chief Commercial Officer XL Axiata David Arcelus Oses (kiri) di dampingi Group Head Indirect Channel Junius Khoestadi (kedua kiri), Group Head Customer Contact Center Retno Wulan (kedua kanan) dan Group Head Direct Channel Management Muhamad Novan Adilandy (kanan) berbincang dengan pelanggan yang berada di Lombok secara virtual dalam rangka menyambut Hari Pelanggan Nasional 2021 di Jakarta, Jumat (3/9). XL Axiata dalam menyambut Hari Pelanggan Nasional 2021 mengusung tema Kado Pelanggan #darirumah dengan memberikan sejumlah penawaran khusus untuk pelanggan XL, AXIS dan PRIORITAS.



Penyaluran Kredit BNI di Segmen Business Banking Rp475,6 Triliun

“Pertumbuhan bisnis ini pun membuat BNI pada Semester I - 2021 mencatatkan laba bersih Rp5 triliun atau tumbuh 12,8% dibandingkan periode yang sama di 2020. Pencadangan yang terus diperkuat menjadi 215,3% sebagai antisipasi dalam menghadapi potensi risiko kredit ke depan,” kata Royke Tumilaar.

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI mencatat penyaluran kredit yang sehat serta memperkuat kinerja dan fundamental bisnis di kinerja semester I-2021. Penyaluran kredit didominasi oleh sektor-sektor usaha prospektif dengan risiko rendah, terutama pada segmen *business banking*.

Direktur Utama BNI, Royke Tumilaar menjelaskan hingga akhir Juni 2021 pihaknya mencatat pertumbuhan 3,5% penyaluran kredit di segmen *business banking* atau senilai Rp475,6 triliun. Sementara pada periode yang sama di tahun 2020, penyaluran kredit di segmen tersebut mencapai Rp459,6 triliun.

“Pertumbuhan tertinggi kredit berada pada segmen *small business*, yakni sebesar 20,6% dengan baki debit mencapai Rp91 triliun atau meningkat dibandingkan bulan Juni 2020 yang hanya sebesar Rp75,4 triliun,” kata Royke dikutip dari keterangan resmi BNI, Jumat (3/9).

Lalu pertumbuhan tertinggi ini diikuti oleh segmen *corporate private* sebesar 7,9% YoY dengan Baki Debit men-

capai Rp179,1 triliun. Sementara pada periode yang sama pada tahun 2020 mencapai Rp165,9 triliun.

Dijelaskan Royke, selain kredit korporasi, segmen *consumer banking* juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,4% secara YoY atau mencapai Rp92,8 triliun. Sedangkan kredit tanpa agunan yang berbasis payroll tercatat Rp32,7 triliun atau tumbuh 19,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2020.

Selanjutnya, disusul oleh kredit pemilihan rumah yang tumbuh 6,3% menjadi Rp47,6 triliun dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhan kredit *consumer* ini dapat menjadi indikasi mulai bergairahnya konsumsi masyarakat yang menopang pertumbuhan PDB nasional.

“Pertumbuhan bisnis ini pun membuat BNI pada Semester I - 2021 mencatatkan laba bersih Rp5 triliun atau tumbuh 12,8% dibandingkan periode yang sama di 2020. Pencadangan yang terus diperkuat menjadi 215,3% sebagai antisipasi dalam menghadapi potensi risiko kredit ke depan,” kata Royke

Lebih jauh, ia menyebut BNI mencatat *pre-provisioning operating profit* (PPOP) yang terus tumbuh hingga mencapai puncaknya pada Semester I-2021.

Adapun pertumbuhannya mencapai 24,4% menjadi Rp16,1 triliun dibandingkan Semester I-2020.

“Kinerjanya yang solid juga

ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih (NII) sebesar 18,2% YoY menjadi Rp19,3 triliun dibandingkan Juni 2020. Hal ini merupakan dampak dari pertumbuhan kredit BNI sebesar 4,5% menjadi Rp569,7 triliun pada Juni 2021,” urainya.

Selain itu, PPOP yang tercatat oleh BNI juga didukung

oleh pendapatan non bunga senilai Rp6,8 triliun atau tumbuh 19,2% YoY. Royke mengatakan, pertumbuhan ini ada berkat kontribusi *fee based income* (FBI) dari pengelolaan rekening dan kartu debit, ATM, dan kanal layanan elektronik, *trade finance* serta *marketable securities*. • hen

Tiga Kementerian Berkomitmen Bantu Koperasi, UMK dan IKM Masuk Rantai Pasok Global

JAKARTA (IM) - Kementerian Koperasi dan UMK, bersama Kementerian Perindustrian dan Kementerian BUMN berkomitmen bersinergi menghubungkan pelaku Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Industri Kecil, Menengah (IKM) untuk terhubung ke dalam rantai pasok global (global value chain). Hal ini bertujuan untuk mendorong peningkatan ekspor, dan penguatan substitusi impor.

Isu strategis terkait rantai pasok menjadi perhatian, hal ini disebabkan masih rendahnya kemitraan koperasi, UMKM dan IKM terhubung dalam rantai nilai global (global value chain). Saat ini keterlibatan UMKM pada rantai pasok juga masih minim, hanya mencapai 6,3% dalam rantai nilai global. Hal tersebut mendorong pemerintah untuk mencari potensi-potensi pengembangan kemitraan antara koperasi dan UMKM/IKM dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta.

Menteri Koperasi dan UMK Teten Masduki menyampaikan, salah satu upaya yang ialah sinergi antara Kementerian Koperasi dan UMK dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian BUMN, yang bertujuan untuk mendorong masuknya koperasi, UMKM dan IKM dalam rantai pasok BUMN. “Implementasi kegiatan ini, sebagai percontohan adalah kemitraan koperasi, UMKM dan IKM dengan enam BUMN, yakni PT Pertamina, PT PLN, PT Kimia Farma, PT Krakatau Steel, Perum Perhutani dan RNI (Persero). Untuk tahap awal ada sembilan,” kata Teten, seperti dilansir dari laman

Kemenperin, Jumat (3/9).

Menurut Teten sinergi ini sangat penting, karena merupakan salah satu upaya untuk mendorong, koperasi, UMKM dan IKM sebagai kekuatan ketahanan ekonomi, dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkualitas dengan sasaran utama peningkatan nilai tambah, daya saing, investasi, ekspor, substitusi impor dan perluasan lapangan kerja melalui penguatan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kewirausahaan.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan bahwa pembangunan industri harus diarahkan pada 3 (tiga) prinsip, yaitu: 1) membangun industri yang mandiri dan berdaulat; 2) memacu industri yang maju dan berdaya saing; dan 3) mewujudkan industri yang berkeadilan dan inklusif. Pembedayaan dan peningkatan peran sektor IKM sangat membantu ketahanan industri manufaktur dalam negeri.

“Dalam rangka pemberdayaan IKM, Kementerian Perindustrian menyelenggarakan berbagai program pembinaan dan pendampingan terhadap IKM agar mampu secara jumlah/volume dan kualitas untuk menjadi bagian dari rantai pasok industri dalam negeri dan global, baik melalui pengembangan ekosistem rantai pasok seperti link & match dan kemitraan dengan industri besar dan BUMN, maupun melalui ekosistem digital dengan masuk ke dalam platform marketplace dan juga ke pengadaan barang pemerintah dan BUMN,” kata Agus.

Kerjasama yang telah ditandatangani oleh para IKM

dengan enam BUMN sebagai implementasi Nota Kesepahaman tersebut menunjukkan bahwa IKM mampu memenuhi persyaratan dan spesifikasi tinggi yang diterapkan oleh BUMN. “Melalui sinergi program kemitraan ini, kami akan terus mendorong agar produk IKM akan semakin banyak yang dapat bermitra dengan BUMN lainnya guna meningkatkan penggunaan produk dalam negeri pada BUMN,” lanjut Agus.

Menteri BUMN, Erick Thohir mengatakan, Kementerian BUMN tidak berdiam diri dengan adanya krisis selama pandemi yang mengimbas 99% pelaku UMKM, karena realitanya UMKM adalah tulang punggung negara.

“Kita memastikan agar BUMN tidak menjadi menara gading, tetapi harus dekat dengan UMKM dan dekat kepada masyarakat. Seluruh BUMN yang ada di 12 klaster dengan 43 perusahaan sudah berkontribusi dimana kita meluncurkan PaDi UMKM, di situ kita sudah bertransaksi sebanyak 130 ribu transaksi dengan 9.600 UMKM yang terlibat dan menghasilkan nilai transaksi mencapai Rp10,3 triliun sampai Agustus kemarin,” ujar Erick.

Ia menyebutkan proyek yang sudah dikolaborasi antara lain penyediaan modul Pertashop oleh usaha binaan Kementerian Koperasi dan UMK, serta penyediaan pengecoran logam di beberapa proyek PLN oleh usaha binaan Kementerian Perindustrian. • dro

HK Kebut Pengerjaan Proyek Open Access Pertamina di Sorong

JAKARTA (IM) - PT Hutama Karya (Persero) sedang mengejar penyelesaian pembangunan proyek Open Access Refinery Unit VII Kasim milik PT Pertamina (Persero) yang berbentuk Joint Operation (JO) Engineering, dan Procurement and Construction (EPC). Nilai kontrak pembangunan ini mencapai Rp684 miliar.

Proyek yang berlokasi di Pertamina Refinery Unit VII Kasim, Distrik Seget, Kabupaten Sorong, Papua Barat ini dimulai sejak 22 Januari 2021.

Direktur Operasi II Hutama Karya, Ferry Febrianto mengatakan, pihaknya optimistis pengerjaan proyek selesai tepat waktu yakni akhir tahun 2022.

Porsi Hutama Karya dalam proyek itu meliputi seluruh fase EPC pada 4 buah tangki dengan masing-masing kapasitas 110 Mega Barel (MB), dan dermaga/jetty berkapasitas 50.000 Dead Weight Ton (DWT) beserta piping dan juga berbagai fasilitas pendukungnya.

Ferry mengakui pihaknya menghadapi beberapa tantangan, mulai dari lokasi, material hingga sumber daya manusia.

“Tantangan utama yang kita hadapi adalah remote-nya lokasi proyek yang menyulitkan pendatangan material, alat dan 500 manpower. Namun dengan menggunakan jetty eksisting yang terdekat dari lokasi pekerjaan, pendatangan material dan alat ini menjadi lebih mudah,” tutur Ferry dalam keterangan tertulis Jumat (3/9).

Dijelaskan Ferry, penger-

jaan pembangunan Open Access tidak hanya berfokus pada pembangunan internal, namun juga untuk membantu warga di sekitar lewat kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

“Pembangunan Open Access ini tidak hanya bermanfaat setelah proyek selesai, namun kami juga memperbaiki jalan akses warga yang dilintasi oleh material proyek serta warga sekitar dan Pertamina agar transportasi tetap dapat dilalui. Proyek ini juga membantu dalam membuka lapangan kerja melalui penyerapan tenaga kerja lokal dan optimalisasi putra-putri Papua melalui program Human Capital perusahaan,” tambah Ferry.

Ia bersyukur dan mengapresiasi segala bentuk dukungan yang diberikan oleh seluruh pihak yang telah mempercayakan Hutama Karya untuk menjadi konsorsium pembangunan Open Access di Pertamina RU VII Kasim.

“Proyek Open Access merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berguna untuk mempertahankan stabilitas supply dan stock crude oil, sehingga supply BBM dari kilang RU VII Kasim ke wilayah Indonesia Timur (Maluku, Papua, Papua Barat) tetap terjaga. Hutama Karya berterima kasih dan selalu open for support dari berbagai pihak agar proyek ini dapat tuntas dengan sukses. Dalam pelaksanaan pekerjaan, perusahaan selalu patuh menerapkan zero accident dan protokol pencegahan Covid-19 kepada para pekerja proyek selama pengerjaan proyek,” ucap Ferry. • dot



TARGET PEMBANGUNAN BENDUNGAN DI INDONESIA

Suasana proyek pembangunan Bendungan Ciawi dan Sukamahi di Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/9). Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono mengatakan pada 2021 akan diselesaikan proyek 13 bendungan di Indonesia dan angka itu bagian dari target pembangunan 61 bendungan selama periode 2020-2024.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU TELECOM
www.gaharu.co.id

Penjaminan Kredit buat Pelaku Usaha Mencapai Rp2,25 T

JAKARTA (IM) - Guna mendukung pelaku usaha di tengah pandemi Covid-19, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang merupakan Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan menyalurkan program Penjaminan Pemerintah kepada perbankan.

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif LPEI James Rompas menyebutkan, pembatasan aktivitas perusahaan dan pemberlakuan kebijakan di negara tujuan ekspor sejak pandemi global tahun lalu sangat berdampak terhadap beberapa sektor termasuk sektor ritel di Indonesia.

Pemulihan sektor-sektor yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, termasuk jaringan rantai pasoknya, menjadi prioritas dalam penyaluran JAMINAH.

Ia mengatakan, hingga periode Agustus 2021, realisasi volume penjaminan atas kredit modal kerja yang disalurkan

oleh perbankan kepada pelaku usaha korporasi melalui program Penjaminan Pemerintah atau JAMINAH dalam rangka pemulihan ekonomi nasional (PEN) telah mencapai Rp2,25 triliun dengan jumlah tenaga kerja yang dapat dipertahankan sebanyak 47.272 orang.

Dalam melakukan penugasan program PEN dengan JAMINAH, LPEI bersinergi dengan 28 perbankan komersial baik Bank Himbara, Bank Pembangunan Daerah dan bank swasta nasional/asing untuk merealisasikannya.

Lebih jauh James menguraikan bahwa Program JAMINAH diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan bagi perbankan dalam menyalurkan kredit modal kerja (KMK) baru atau tambahan sehingga tercapai tujuan program untuk melindungi, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha di tengah Pandemi Covid-19. • pan

Tower Bersama Raih Laba Rp663,26 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp663,26 miliar pada semester I tahun 2021. Angka ini tumbuh 30 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp510,48 miliar.

Laporan keuangan interim TBIG selama semester I-2021 juga mencatat pendapatan Rp2,97 triliun atau tumbuh 15,5 persen dibanding tahun lalu Rp2,57 triliun.

CEO TBIG, Hardi Wijaya Liong mengatakan, penambahan menara PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) telah menyebabkan penurunan rasio kolokasi perseroan dari 1,98 kali di kuartal pertama menjadi 1,89x di akhir kuartal kedua.

“Seiring dengan pelanggan telekomunikasi kami terus memperkuat dan memperluas jaringan mereka, kami memperkirakan adanya peningkatan permintaan untuk kolokasi,” ujar Hardi dalam keterangan resmi, Jumat (3/9).

TBIG per 30 Juni 2021,

memiliki 37.232 penyewaan dan 19.709 sites telekomunikasi per 30. Sites telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 19.598 menara telekomunikasi dan 111 jaringan DAS.

Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 37.121, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) perseroan menjadi 1,89x. “Pembelian 3.000 menara dari IBST telah diselesaikan di awal April. Pertambahan pendapatan dan EBITDA dari akuisisi ini telah digabungkan di dalam laporan keuangan kuartal kedua. Di semester I-2021, kami telah menambahkan 3.465 sites telekomunikasi dan 2.180 kolokasi ke dalam portofolio kami,” ujar Hardi dalam siaran pers, Jumat (3/9).

Sementara CFO TBIG Helmy Yusman Santoso mengatakan, rasio pinjaman bersih terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan meningkat dari 4,4x menjadi 4,8x pada kuartal kedua tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyelesaian akuisisi 3.000 menara IBST. • hen